

Pengaruh CR, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015 – 2018

Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga¹; Albert Tannaldy²; Giovani³; Belranda Shyllvia⁴

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4}

Email: jholantsinaga@unprimdn.ac.id¹; tannaldy.albert03@gmail.com²; giovanitsee@gmail.com³; belandashyllvia@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ialah untuk menemukan pengaruh CR kepada HS, pengaruh NPM kepada HS, pengaruh DER kepada HS pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang ada di daftar Bursa Efek Indonesia pada periode 2015–2018. Populasi yang digunakan penelitian ini yaitu perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2018. Sampel yang digunakan penelitian sebanyak 27 perusahaan yang didapatkan dengan teknik dokumentasi. Teknik menganalisis yang dipergunakan yakni analisis regresi linear berganda. Hasil memperlihatkan: CR mempunyai pengaruh kepada HS, NPM mempunyai pengaruh kepada HS, DER tidak mempunyai pengaruh kepada HS dan CR, NPM, dan DER mempunyai pengaruh kepada HS.

Kata Pencarian: CR, NPM, DER, Harga Saham.

ABSTRACT

The main purpose of research is to analyze impact of CR, NPM, and DER to stock prices on financial service companies to Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 periods. Population that been use are financial service company that registered in Indonesia Stock Exchange in 2015-2018 periods. The research sample are 27 companies that are found out using documentation technique. The analyze technique that is used are multiple linear regression analysis. Research shows CR effect to stock prices, NPM effect to stock prices, DER does not has effect to stock prices and CR, NPM, and DER effect to stock prices.

Key words: CR, NPM, DER, Stock Prices.

PENDAHULUAN

Perusahaan jasa adalah sektor pelayanan yang ada didaftar Bursa Efek Indonesia. Kemajuan sektor pelayanan juga tergolong sangat bagus serta akan bisa berkembang lebih pesat lagi dimasa depan. Kegiatan pasar modal dapat memberi peluang bagi masyarakat (investor) untuk menyalurkan dana yang dimilikinya kepada sektor-sektor yang produktif dan yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Di Indonesia ada lembaga pasar modal yang menyimpan seluruh jenis kegiatan perdagangan efek yakni BEI ataupun IDX. BEI mempunyai fungsi utama untuk mengembangkan ekonomi suatu

negara, sebab bisa menyediakan tempat untuk individu umum guna melakukan investasi serta untuk sarana guna mendapatkan tambahan modal untuk perusahaan yang go public atau perusahaan Tbk. Orang yang membeli saham biasanya disebut sebagai pemegang saham, semakin banyak yang membeli saham perusahaan maka semakin tinggi juga cashflow perusahaan tersebut, tetapi banyak hal yang mempengaruhi investor dalam membeli saham perusahaan diantaranya ada CR, NPM dan DER.

Peneliti Yoga Dwi Kurnia (2017) dalam penelitiannya yang memiliki judul “Pengaruh CR, EPS dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2011-2016 pada penelitiannya memaparkan bahwa CR memberi pengaruh negatif serta tidak signifikan pada harga saham.

Peneliti Sari Puspita Dewi serta Rahmat Hidayat (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh ROA Dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI” dalam penelitiannya membuktikan, dengan cara simultan dan parsial marjin laba bersih berpengaruh baik serta signifikan pada harga saham pada perusahaan otomotif yang tercatat di BEI.

Berdasarkan beberapa masalah diatas yang harus dihadapi perusahaan agar dapat menarik perhatian pembeli saham perusahaan. Peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh Pengaruh CR, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015 – 2018.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Menurut Riyanto (2008:25) Rasio Likuiditas menunjukkan kompetensi perusahaan ketika menggunakan asset lancarnya guna memenuhi kewajiban lancarnya dibuktikan pada Current Ratio. Bertambahnya suatu rasio membuktikan bahwa kompetensi semakin meningkat pada suatu perusahaan ketika memenuhi utang jangka pendeknya dan kemudian dapat memperbesar keyakinan investor serta menjadikan harga saham mengalami peningkatan.

Teori Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Menurut Sujarweni (2017:64) NPM ialah rasio yang dipergunakan guna menghitung keuntungan sesudah pajak kemudian dilakukan perbandingan dengan keuntungan penjualan. Keuntungan Bersih yang bisa menjadikan kesempatan kepada investor guna berinvestasi lagi.

Teori Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Menurut Harahap (2013) memaparkan bahwa rasio ini mampu mengukur berapa jauh perusahaan didanai oleh hutang serta orang luar dengan kemampuan kompetensi yang digambarkan oleh modal.

Menurut Fara Dharmastuti (2014) memaparkan bahwa DER perusahaan besar maka memiliki peluang harga saham perusahaan kecil sebab apabila perusahaan mendapatkan keuntungan perusahaan akan memakai keuntungan itu guna melunasi hutangnya daripada yaitu membagi deviden.

Hipotesis Penelitian

H1: CR memberi pengaruh secara parsial pada HS di Perusahaan Jasa Keuangan yang teregistrasi pada BEI periode 2015 – 2018.

H2: NPM memberi pengaruh secara parsial pada HS di Perusahaan Jasa Keuangan yang teregistrasi dalam BEI tahun 2015 – 2018.

H3: DER memberi pengaruh secara parsial pada HS di Perusahaan Jasa Keuangan yang tercatat dalam BEI tahun 2015 – 2018.

H4: CR, NPM dan DER memberi pengaruh secara bersamaan pada HS di Perusahaan Jasa Keuangan yang tercatat pada BEI tahun 2015 – 2018

Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: (**Gambar 1**)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian yang kuantitatif yakni memakai data dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu data sekunder. Jenis penelitiannya adalah penelitian inferensial. Penelitian inferensial yakni penelitian dengan melaksanakan analisis kaitan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Sifat penelitian yang dipakai ialah penelitian eksplanatori yaitu penelitian memberikan penjelasan yang melihat keterkaitan kausal antara variabel penelitian serta melakukan uji hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun cara pengumpulan data yang dipakai ialah dokumentasi yang berdasarkan kejadian sebelumnya di perusahaan berupa laporan dengan format sistem atau mempelajari buku dan laporan penelitian sebelumnya.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri menjadi :

1. Variabel Bebas (X)

Penelitian variabel ini ialah CR (X,1), NPM (X,2), DER (X,3).

2. Variabel Terikat (Y)

Penelitian variabel ini ialah harga saham (Y).

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu melaksanakan uji coba apakah di model regresi variabel independen serta variabel tergantung maupun dua-duanya terdistribusi dengan cara normal maupun sebaliknya. Guna mendeteksi normalitas bisa diuji menggunakan kolmogorov-Smirnov (Wahid Sulaiman, 2004:18). Dasar pengambilan keputusan : a)Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. b)Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018:100)

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan yaitu memaparkan jika uji ini memiliki fungsi guna melakukan uji coba model regresi memiliki hubungan antara variabel bebas (Imam Ghozali, 2011:105-106)

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Memiliki tujuan melakukan pengujian model regresi linear berganda memiliki hubungan diantara residual periode t terhadap residual periode t-1. Untuk mengetahui adanya autokorelasi maka butuh pengujian Durbin-Watson (Wahid Sulaiman, 2004:89)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan guna melakukan uji coba model regresi ada perbedaan variansi pada residual satu menuju lainnya. Hal yang bisa digunakan guna melaksanakan uji heteroskedastisitas, yakni uji park, uji glejser, uji white, serta uji grafik plot. (Imam Ghozali, 2011:139-143).

Model Penelitian

Model penelitian menerapkan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk memahami besarnya variabel yang bebas pada variabel yang tergantung.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan berapa besar kompetensi model ketika menjelaskan macam variabel dependen. Mencari hasil koefisien determinasi memiliki tujuan guna memahami dampak variabel bebas mengenai variabel terikat. (Wahid Sulaiman, 2004:86).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dipakai agar dapat memahami benarkah variabel independen dengan cara bersamaan berdampak signifikan pada variabel dependen, derajat signifikansi yang dipakai yakni 0,005. 2.4.5.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T berfungsi memahami benarkah variabel independen dengan cara parsial berdampak pasti maupun tidak mengenai variabel dependen. Derajat signifikansi yang dipakai yakni 0,05, Kriteria ini bisa dijabarkan menjadi:

- a) H_0 dapat ditolak atau H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} nilai di sig lebih besar dari 0,05
- b) H_0 dapat diterima atau H_0 dapat ditolak jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} lebih kecil di t_{hitung} dan nilai di sig lebih kecil dari 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Terpenuhinya sampel 27 Perusahaan Jasa Sektor Keuangan dengan 4 tahun diamati jumlahnya 108. Berdasarkan dari **tabel 1** dapat dijelaskan bahwa:

1. N Current Rationya 108, min 1.07, max 1.63, mean 1.2602, std.dev 0.12565.
2. N Net Profit Marginnya 108, min 0.01, max 1.40, mean 0.1856, std.dev 0.22058.
3. N Debt to Equity Rationya 108, min 1.59, max 14.75, mean 6.0785, std.dev 2.42544.
4. N Harga sahamnya 108, min 62.00, max 26.000.00, mean 2713.9815, std.dev 4339.85893.

Tes Normalitas

Analisis Grafik

Dengan melihat grafik yang terdapat pada Histogram Sebelum Transformasi (**Gambar 2**) menunjukkan Grafik histogram miring kekanan maupun kiri, tidak membentuk parabola terbalik jadi data tidak normal. Data dinormalkan dengan tranformasi yang disebut Histogram Sesudah Transformasi (**Gambar 3**) menunjukkan Grafik histogram memperlihatkan tiak miring kekanan maupun kiri, membentuk sebuah parabola terbalik membuat data menjadi normal.

Normal P-P-Plot

Menurut **Gambar 4** Grafik P P Plot terlihat titik menjauhi garis diagonalnya jadi menghasilkan data tidak normal. Kemudian data dinormalkan dengan tranformasi In untuk tiap variabelnya pada **Gambar 5** menunjukkan grafik normal P-P-Plot memperlihatkan titik mendekati garis diagonalnya jadi menghasilkan data normal.

Uji Statistik

Tes Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman agar bisa mengembalikan keputusan pada data yang didistribusi normal dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai $> 0,05$ membuktikan distribusi data residual menjadi normal.
2. Jika nilai $< 0,05$ membuktikan distribusi data residual menjadi tidak normal.

Menurut data Kolmogrov Simirnov pada **tabel 2** dapat diketahui jika variabel CR, NPM, dan DER menunjukkan bahwa Sig 0,000 yang tertera pada Test One-Sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat data tidak normal. Sehingga Data dinormalkan dengan tranformasi In tiap variabelnya yang ada pada **tabel 3** menghasilkan Sig 0,200 yang tertera pada one.sample kolmogorov.smirnov memperlihatkan data normal.

Uji Multikolinearitas

Agar dapat mengetahui adanya multikolinieritas untuk mengetahui dari nilai *Tolerance value* dan VIF dimana syaratnya adalah jika $VIF < 10$ artinya tidak menunjukkan multikolinieritas, jika VIF nilainya > 10 artinya menunjukkan multikolinieritas. Toleransi $> 0,10$, tidak ada menunjukkan multikolinieritas, jika toleransi $< 0,10$, maka menunjukkan multikolinieritas.

Dalam **Tabel 4** Variabel Rasio Lancar , Marjin Laba Bersih , dan Rasio Hutang memiliki Toleransi lebih $> 0,10$ dan $VIF > 10$ dari data tersebut dapat diketahui bahwa data tidak menunjukkan adanya multikolinieritas, dan pada **Tabel 5** sesudah dilakukan transformasi tetap tidak menunjukkan adanya multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Hasil akhir dari uji Autokorelasi pada nilai DW pada **Tabel 6** memperlihatkan nilai *Durbin-Watson* bernilai 2,138, $N=108$, $du = 1,7437$, dengan pedoman bahwa $du < dw < 4 - du$. Maka nilainya adalah $1,7437 < 2,138 < 4 - 1,7437$ sehingga $1,7437 < 2,138 < 2,2563$ yang artinya data tidak ada autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memakai metode statistik dan grafik. Grafik Scatterplot yang memenuhi ketentuan titik tersebar secara acak dan tidak berpola menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas. Berdasarkan **Gambar 6** Grafik Scatterplot yang memenuhi ketentuan titik tersebar secara acak dan berpola menunjukkan ada heteroskedastisitas, tetapi setelah dilakukan transformasi pada **Gambar 7** Grafik Scatterplot yang memenuhi ketentuan titik tersebar secara acak kemudian juga tidak memiliki pola menghasilkan tidak ada heteroskedastisitas.

Hasil Tes Glejser pada **Tabel 7** menyatakan Sig *Debt to Equity Ratio* (Rasio Hutang) $> 0,05$ tidak heteroskedastisitas dan *Current Ratio* (Rasio Lancar) *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih) $< 0,05$ menghasilkan heteroskedastisitas.

HASIL ANALISIS DATA

Analisis Regresi Linier Berganda dipakai guna memahami perubahan variabel dependen yang diterangkan oleh 2 maupun lebih variabel independen. Berdasarkan **Tabel 8** hasil yang kita peroleh adalah :

$$\text{Ln_HS} = 6,271 + 5,867 \text{ Ln_CR} + 0,825 \text{ Ln_NPM} + 0,593 \text{ Ln_DER}$$

Dari hasil yang ada di atas dijabarkan sebagai berikut:

1. Konstanta 6,271 berarti Rasio Lancar, Marjin Laba Bersih, maupun Rasio Hutang dianggap nol dengan harga sahamnya -38,299.
2. Rasio Lancar 5,867 berarti meningkatnya Rasio Lancar satu kali maka harga sahamnya meningkat 5,867.
3. Marjin Laba Bersih 0,825 berarti meningkatnya Marjin Laba Bersih satu kali maka harga sahamnya meningkat 0,825.
4. Rasio Hutang yakni 0,593 berarti meningkatnya Rasio Hutang satu kali kemudian harga saham mengalami peningkatan 0,593.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menilai besarnya kemampuan variabel yang bebas bisa menjabarkan variabel yang terikat. Berdasarkan **Tabel 9** Adjusted R Squarenya 0,415 dengan pengaruh 41,5% terhadap harga sahamnya dan sisanya 58,5% dipengaruhi variabel lainnya.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dipakai guna melakukan uji coba apakah variabel independen dengan cara bersamaan berdampak pada variabel tergantung. Pada **Tabel 10** $F_{hitung} = 26,292$, $sig = 0,000$ dan $F_{tabel} (108-4=104) = 2,69$. $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $26,292 > 2,69$ terlihat H_0 ditolak, H_a diterima ditunjukkan CR, NPM maupun DER berdampak pada Harga Saham dalam Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang teregistrasi di BEI Tahun 2015 – 2018.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t melakukan uji coba apakah variabel independen dengan cara individual memiliki pengaruh terhadap variabel tergantung. Pada **Tabel 11** dapat diketahui data – data berikut:

1. CR $t_{hitung} = 4,789$, $sig = 0,000$, $t_{tabel} (108-3=105) = 1,982$, $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,789 > 1,982$ H_0 ditolak, H_a diterima ditunjukkan Rasio *Current Ratio* mempunyai dampak Mengenai HS pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.
2. NPM $t_{hitung} = 6,206$, $sig = 0,000$, $t_{tabel} (108- 3=105) = 1,982$, $t_{hitung} > t_{tabel}$, $6,206 > 1,982$ H_0 ditolak, H_a diterima ditunjukkan *Net Profit Margin* memberi pengaruh pada HS pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.
3. DER $t_{hitung} = 1,927$, $sig = 0,057$, $t_{tabel} (108- 3=105) = 1,982$, $t_{hitung} < t_{tabel}$, $1,927 < 1,982$ H_0 ditolak, H_a diterima ditunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak memberi pengaruh pada Harga Saham pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018.

Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Penelitian itu memiliki hasil yaitu *Current Ratio* mempunyai pengaruh pada HS Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang tecatat di BEI Tahun 2015 – 2018.

Hasil tersebut selaras akan hasil Sawir (2005:9) menyatakan bahwa *Current Ratio* adalah satu ukuran likuiditas yang bertujuan untuk mencari tahu kompetensi

perusahaan guna memenuhi kewajibannya mengenakan kekayaan lancar yang dipunyainya. Nilai Rasio Lancar yang besar belum tentu bagus dilihat dari segi profitabilitasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ningrom (2009) serta Jeany Clarensia et. Al (2011) diperoleh *Current Ratio* mempunyai dampak terhadap harga saham dalam perusahaan manufaktur.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Penelitian ini memiliki hasil yakni NPM mempunyai dampak Mengenai HS dalam Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018.

Hasil tersebut selaras akan hasil Sujarweni (2017:64), Marjin Laba Bersih yakni rasio yang dipakai guna mengetahui pendapatan bersih setelah pajak kemudian melakukan perbandingan dengan jumlah penjualan. Keuntungan Bersih yang besar bisa memberikan peluang kepada investor guna menanamkan lagi sahamnya.

Hasil penelitian tersebut tidak sejsuai dengan Pahlevi (2010) serta Thim (2012) dalam jurnal, tidak memiliki dampak signifikan antara Marjin Laba Bersih mengenai harga saham.

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Hasil penelitiannya yaitu DER tidak memberi pengaruh pada HS Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018. Hasil tersebut tidak selaras akan hasil dari Fara Dharmastuti (2014) jika pengaruh rasio hutang perusahaan besar mempunyai peluang harga saham perusahaan akan kecil sebab bila perusahaan mendapatkan keuntungan perusahaan akan memakai keuntungan itu guna melunasi hutang daripada membagi deviden.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Sesuai paparan di atas, bisa diambil kesimpulan yaitu:

1. CR memberi pengaruh pada HS dalam Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang ada di BEI Periode 2015 – 2018.
2. NPM memiliki pengaruh Terhadap HS dalam Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang ada di BEI Periode 2015 – 2018.

3. DER tidak memiliki pengaruh pada HS dalam Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang tercatat di BEI Periode 2015 – 2018.
4. CR, NPM, maupun DER memberi pengaruh pada HS dalam Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang tercatat di BEI Tahun 2015 – 2018.

Saran

Adapun beberapa saran dapat diberikan:

1. Bagi Investor, dapat memberikan informasi masukan sebelum melakukan investasi
2. Untuk Peneliti di masa mendatang, dapat menjadi acuan dengan menambah variabel bebas dan memperpanjang tahun pengamatan.
3. Bagi Universitas Prima Indonesia, dapat memperkaya karya ilmiah yang bahan rujukan bagi mahasiswa lainnya.
4. Bagi Perusahaan, dapat mempertimbangkan harga saham dengan memperhatikan rasio lancar, margin laba bersih dan rasio hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, & Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, & Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, & Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kasmir. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Perkasa.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, Y. D. (2017). Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin , dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Kasus Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar - Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Savitri, & Oetomo. (2016). Pengaruh Leverage, Price Earning, Dividend Payout Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

Sulaiman, W. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wati, S. P., & Rahmat Hidayat. (2014). Pengaruh Net Profit Margin dan Return on Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Ilmu Manajemen*.

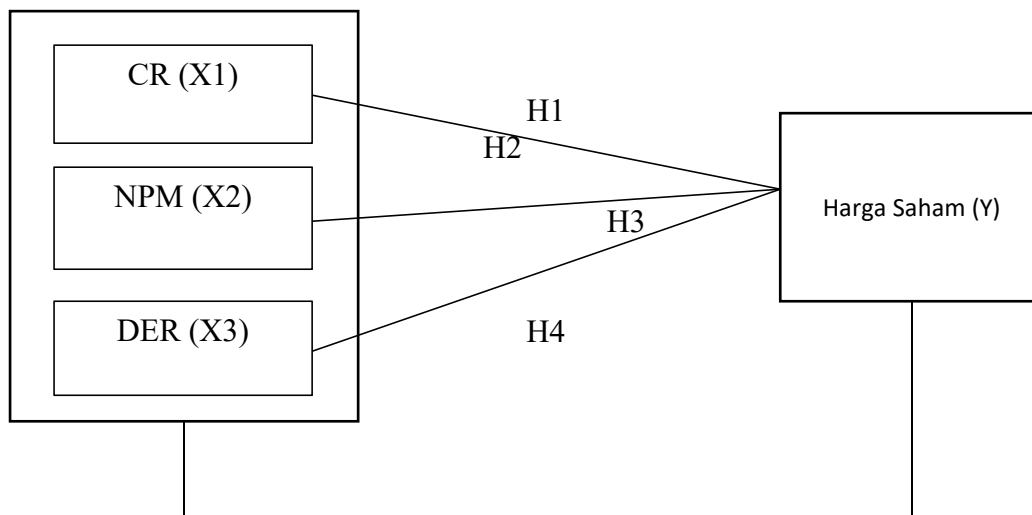
Wiratna, S. V. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Zulkarnaen, W., & Herlina, R. 2018. Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT Pranata Jaya Abadi Banjaran. *Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 90-114.

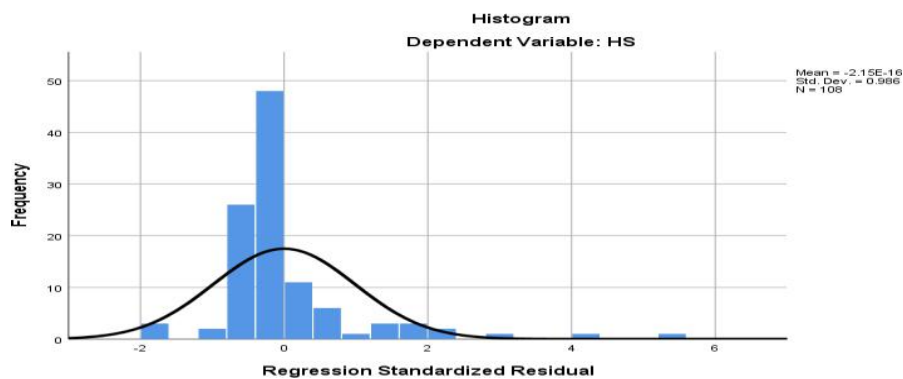
DOI: <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>.

<https://www.idx.co.id>

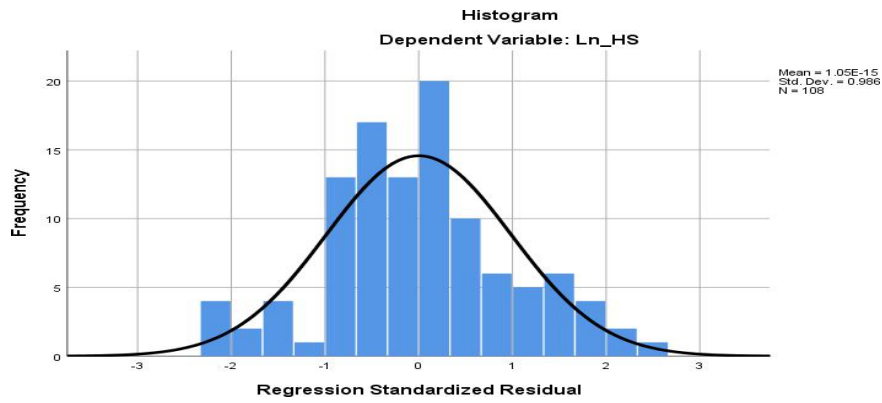
GAMBAR DAN TABEL



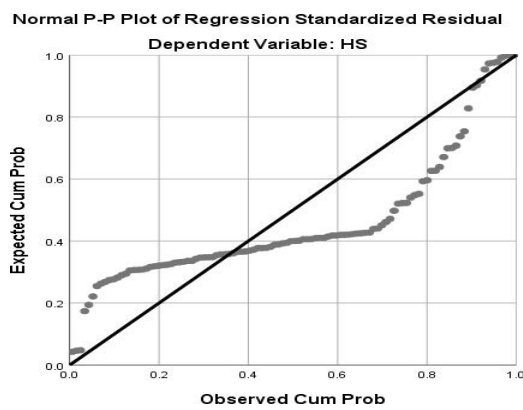
Gambar.1 Kerangka Konseptual



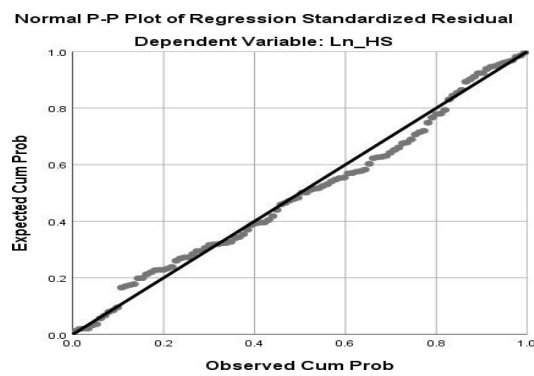
Gambar.2 Histogram Sebelum Transformasi



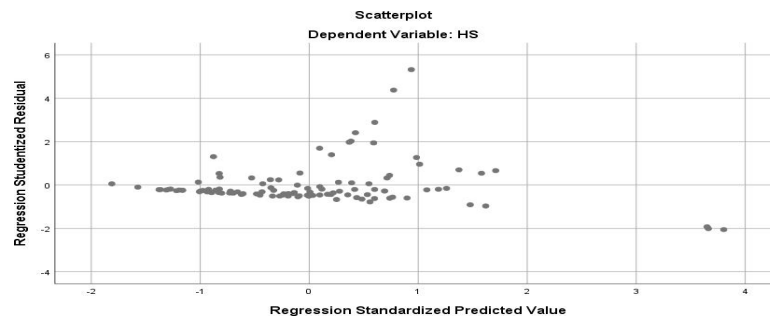
Gambar.3 Histogram Sebelum Transformasi



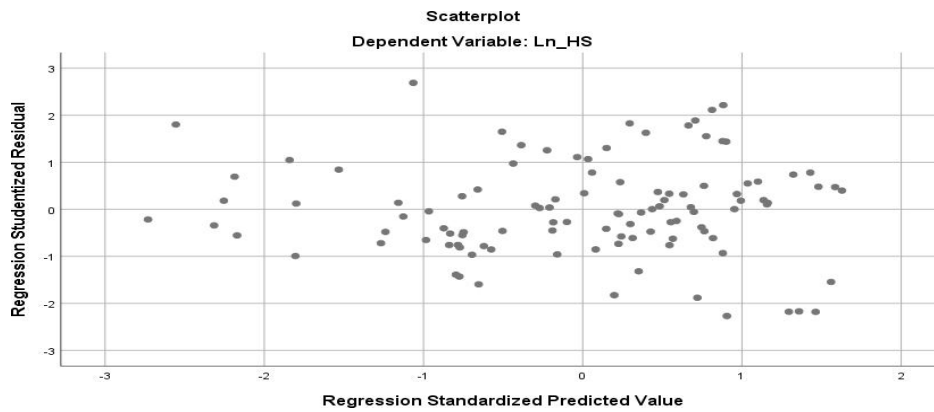
Gambar.4 Normal P P Plot Sebelum Transformasi



Gambar.5 Normal P P Plot Sebelum Transformasi



Gambar.6 Scatterplot Sebelum Transformasi



Gambar.7 Scatterplot Sesudah Transformasi

Tabel.1. Statistik deskriptif

	N	Statistic Descriptive			
		Min	Max	Mean	Standard. Deviation
CR	108	1.07	1.63	1.2602	.12565
NPM	108	.01	1.40	.1856	.22058
DER	108	1.59	14.75	6.0785	2.42544
HS	108	62.00	26000.00	2713.9815	4339.85893
N Valid	108				

Sumber: data yang sudah diolah

Tabel.2. Tes Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov Sebelum Transformasi

		Not Standardized Residual
N		108
Parameter Normal ^{a,b}	Mean.	.0000000
	Standard. Deviation.	4143.09979522
Most Extreme Different	Absolute.	.255
	Positive.	.255
	Negative.	-.196
Statistic Test		.255
Asymp. Sig. (2tailed)		.000 ^c

- a. Distribution Test are Normal.
- b. Calculate from data.
- c. Lilliefors-Correction Significance.
- d.

Tabel.3. Tes Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov Sesudah Transformasi

		Not standardized Residual
N		108
Normal Parameter ^{a,b}	Mean.	.0000000
	Standard. Deviation	1.08570632
Most xtreme Difference	Absolute.	.064
	+	.064
	-	-.060
Statistic Test		.064
Asymp-Sig (2 - tailed)		.200 ^{c,d}

- e. Distribution Test is Normal.
- f. Calculate from data.
- g. Lilliefors Correction Significance.
- h. This are lower bound of true significance.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas Sebelum Transformasi

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Constant		
	CR	.864	1.158
	NPM	.929	1.076
	DER	.812	1.232

Tabel,5. Uji Multikolinieritas Sesudah Transformasi

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ln_CR	.805	1.242
	Ln_NPM	.887	1.128
	Ln_DER	.803	1.245

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Squared	Adjusted R Squared	Standard. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.298 ^a	.089	.062	4202.43121	2.138

a. Predictors: DER, NPM, CR

b. Dependent Variable: HS

Tabel 7. Uji Glejser

Model		Coefficients not standardized		Coefficients Standardized Beta	t	Sig.
		B	Standard. Error			
1	Constant	1.445	.422		3.425	.001
	Ln_CR	-1.728	.715	-.243	-2.418	.017
	Ln_NPM	.296	.078	.365	3.823	.000
	Ln_DER	.224	.180	.125	1.248	.215

a. Dependent Variable: Abs_ut1

Tabel.8. Analisa Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients not standardized		Coefficient .Standardized Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6.271	.723		8.668	.000
	Ln_CR	5.867	1.225	.395	4.789	.000
	Ln_NPM	.825	.133	.487	6.206	.000
	Ln_DER	.593	.308	.159	1.927	.057

a. Dependent Variable: Ln_HS

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model	R	R.Squared	Adjusted R.Squared	Standard. Error of Estimation
1	.657 ^a	.431	.415	1.10125

a. Predictors: Ln_DER, Ln_NPM, Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_HS

Tabel 10. Uji Statistik F

Model		Sum of Squared	df	Mean Squared	F	Sig.
1	Regression	95.658	3	31.886	26.292	.000 ^b
	Residual	126.127	104	1.213		
	Total	221.785	107			

a. Dependent Variable: Ln_HS

b. Predictors: (Constant), Ln_DER, Ln_NPM, Ln_CR

Tabel 11. Uji Statistik T

Model		No standardized Coeficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Standard. Error			
1	(Constant)	6.271	.723		8.668	.000
	Ln_CR	5.867	1.225	.395	4.789	.000
	Ln_NPM	.825	.133	.487	6.206	.000
	Ln_DER	.593	.308	.159	1.927	.057

a. Dependent Variable: Ln_HS